

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kreativitas para seniman musik semakin berkembang. Kreativitas para seniman musik dalam menciptakan versi baru dari musik yang sudah ada mencerminkan hasrat untuk terus berinovasi dan merespons perubahan selera dan kebutuhan pendengar. Menciptakan versi baru dari musik yang sudah ada merupakan bentuk penghargaan terhadap karya lama sekaligus sarana untuk memperkenalkannya kepada generasi baru. Berkembangnya kreativitas para seniman musik menghasilkan ide-ide dan inovasi terbaru dalam membuat musik baru dari versi yang sudah ada dengan memberikan beberapa sentuhan yang berbeda pada irama, tempo, birama dan progresi akor. Dengan memberikan perubahan pada unsur-unsur tersebut, menjadikan musisi mampu menghadirkan musik yang baru dan memperkaya dunia musik. Versi baru ini sering kali menghadirkan warna berbeda dari versi aslinya.

Dalam musik, Iringan mengacu pada unsur musik yang berperan dalam mendukung, melengkapi, atau memperkuat melodi utama yang dimainkan atau dinyanyikan. Menurut Garcia (2023) aspek dari Iringan terdiri dari ritme, harmoni, tekstur, dan arah frasa. unsur musik menurut McFarlane (2020:2) *Musicals elements include, yet are not limited to pitch, volume/dynamic, tempo, rhythm, and melody* yang artinya elemen musik termasuk, dan tidak terbatas hanya pada nada, volume/dinamika, tempo, ritme, dan melodi. Melalui irama, tempo, birama dan progresi akor, Iringan mampu membangkitkan emosi, mengilustrasikan narasi, dan membentuk struktur sebuah karya musik. Iringan juga menjadi wadah bagi kreativitas musikal, memungkinkan

komposer untuk mengeksplorasi harmoni. Dengan demikian, Iringan tidak hanya melengkapi melodi, tetapi juga menciptakan dimensi kedalaman dan kekayaan yang tak ternilai dalam sebuah karya musik. Umumnya, Iringan bertanggung jawab untuk mengisi ruang antara melodi utama dengan tujuan untuk membuat komposisi menjadi lebih lengkap dan memiliki kesatuan. *The dualism between melody and accompaniment is one of the most common basic devices of musical structuration* (P Tagg 2000). Sebagai bagian integral dari musik, Iringan bisa berasal dari berbagai sumber dan dilakukan oleh berbagai jenis instrumen musik seperti, *Keyboard*, gitar, bass, drum.

Lagu 'Jadikan Aku Indah' adalah sebuah Lagu rohani yang ditulis Jonathan Prawira seorang inspirator, penulis buku, pencipta dan penyanyi Lagu-Lagu Rohani. Lagu ini menjadi salah satu Lagu yang sering dinyanyikan di ibadah-ibadah gereja dan sering *cover* oleh kalangan anak muda dan penyanyi Lagu Rohani seperti Sidney Mohede, Yeshua Abraham, Magdalene Maria. Sammy Simorangkir juga pernah membawakan Lagu ini pada Ibadah Festival Kemenangan di GBI *Glow Fellowship Centre*. Popularitasnya yang luas juga terlihat dari banyaknya grup musik *Worship* yang membawakan Lagu ini baik dalam ibadah maupun hanya sekedar meng-*cover* di media sosial *youtube*. Selain itu GKDI *Worship* dan GMB adalah dua contoh dari banyaknya grup musik *Worship* yang mempopulerkan Lagu ini.

Sekilas tentang grup musik *Worship*, GKDI *Worship* adalah *ministry* pelayanan dalam bidang musik di bawah naungan GKDI Jakarta (Gereja Kristus Di Indonesia). GKDI *Worship* memiliki album yang berjudul 'Kau Ubahkan' yang dirilis tanggal 26 November 2022 dan 'Musim' yang dirilis tanggal 19 Januari 2024. Dimana mini album ini berisi 6 Lagu yaitu, Kau Ubahkan, Terang Dunia, KasihMu Nata, S'bab Kasih SetiaMu, Sempurna Kau Tuhan, dan Mari Puji. Selain memproduksi Lagu-Lagu original, GKDI *Worship* juga sering membuat *cover* dari Lagu-Lagu Rohani Kristen yang populer.

Salah satunya adalah Lagu ‘Jadikan Aku Indah’.

GKDI *Worship* bukan menjadi satu-satunya grup musik yang juga membawakan Lagu Jadikan Aku Indah, GMB adalah grup musik yang sudah lebih dulu membawakan Lagu ini. Lagu ini dibawakan oleh GMB dengan vokalisnya yang saat itu adalah Sidney Mohede. Lagu Jadikan Aku Indah dibawakan oleh GMB dengan iramanya yang stabil dan teratur, dengan tempo seperti berjalan kaki. Lagu Jadikan Aku Indah karya Jonathan Prawira yang dibawakan oleh beberapa grup musik tentu memiliki persamaan dan perbedaan yang pastinya menampilkan variasi baik dari segi vokal maupun Iringannya. Lagu Jadikan Aku Indah yang dibawakan oleh GKDI *Worship* dan GMB berdasarkan pengamatan dan pendengaran sementara yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan terutama dari Iringan musiknya. Perbedaan yang terdengar seperti irama pada versi Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) *Worship* berbeda dengan irama pada versi *Giving My Best* (GMB). Menurut Esra Siburian (2019) memberikan variasi-variasi legato dalam memainkan pola nada-nada dalam not perenambelas dan tripel not membuat karya menjadi kaya akan nuansa-nuansa interpretasi dalam bermain musik. Untuk menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan yang terdapat pada Iringan Lagu versi Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) *Worship* dengan Iringan Lagu versi *Giving My Best* (GMB), maka peneliti memerlukan kegiatan komparasi antara kedua grup musik tersebut dalam menyajikan Lagu “Jadikan Aku Indah”.

Kegiatan Komparasi adalah kegiatan untuk membandingkan dua variabel yang saling berhubungan. Menurut Haratanti (2019), komparasi dijelaskan sebagai sebuah penelitian yang melibatkan perbandingan variabel pada kelompok sampel yang berbeda untuk menentukan adanya perbedaan atau kesamaan antara mereka. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diamati

dan untuk menarik kesimpulan tentang hubungan atau perbedaan di antara variabel tersebut. Istilah komparasi secara umum digunakan untuk membandingkan dua hal atau lebih. Komparasi berarti membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain. Untuk mencari perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan antara dua variabel tersebut, terlebih dahulu harus ditentukan indikator pembedanya. Indikator komparasi yang ditentukan oleh peneliti adalah irama, tempo, birama dan progresi akor. Dimana saat pertama kali mendengar Lagu Jadikan Aku Indah versi masing-masing grup musik, sudah menunjukkan perbedaan dari segi irama, tempo, birama dan progresi akornya. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan Iringan Lagu 'Jadikan Aku Indah' oleh dua grup musik *Worship* yaitu GKDI *Worship* dan GMB. Walaupun Iringan Lagu tersebut menggunakan banyak instrumen, penelitian ini hanya akan memfokuskan pada perbandingan Iringan *Keyboardnya* saja.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan perbandingan untuk mengetahui bagaimana persamaan dan perbedaan Iringan Lagu Jadikan Aku Indah pada GKDI *Worship* dan GMB, dengan judul **“Komparasi Iringan Lagu Jadikan Aku Indah Pada Grup Musik Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI *Worship* Dan *Giving My Best* (GMB))”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pemahaman tentang identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam memahami dan menguasai sebuah permasalahan, di mana kita mengenali suatu objek dalam situasi tertentu sebagai sebuah masalah. Identifikasi masalah melibatkan

pengidentifikasi sejumlah masalah yang muncul dari konteks atau ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:52) “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian.”

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, beberapa masalah dapat diidentifikasi dari latar belakang yang telah disajikan. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sentuhan yang berbeda pada irama, tempo, birama dan progresi akor mampu menghadirkan musik yang baru dan memperkaya dunia musik
2. Latar belakang pada Lagu Jadikan Aku Indah ciptaan Jonathan Prawira yang dibawakan oleh GKDI *Worship* dan GMB
3. Irama pada Iringan Lagu Jadikan Aku Indah versi Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) *Worship*
4. Irama pada Iringan Lagu Jadikan Aku Indah versi *Giving My Best* (GMB)
5. Iringan *Keyboard* Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) *Worship* dan *Giving My Best* (GMB) pada Lagu Jadikan Aku Indah
6. Komparasi Iringan *Keyboard* GKDI *Worship* dan GMB pada Lagu Jadikan Aku Indah

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam latar belakang, perlu dilakukan pembatasan masalah karena cakupan masalah yang luas, keterbatasan waktu, dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan pembatasan masalah agar mempermudah proses pemecahan masalah dalam penelitian ini. Sugiyono (2016:207)

menyatakan bahwa pembatasan dalam penelitian didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan fasilitas masalah yang akan diselesaikan, serta faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk membatasi masalah dalam penelitian ini, dengan batasan masalah yang meliputi :

1. Iringan *Keyboard* Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) *Worship* dan *Giving My Best* (GMB) pada Lagu *Jadikan Aku Indah*
2. Komparasi Iringan *Keyboard* GKDI *Worship* dan GMB pada Lagu *Jadikan Aku Indah*

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, pengidentifikasian masalah, dan pembatasan masalah, maka perumusan permasalahan dilakukan untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian. Rumusan masalah merupakan inti dari sebuah penelitian, karena penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, perumusan masalah harus dirancang secara hati-hati agar mendukung dan menetapkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Sugiyono (2016:35) menjelaskan bahwa Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.

Dengan mengacu pada gagasan tersebut, penulis menyusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Iringan *Keyboard* Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) *Worship* dan *Giving My Best* (GMB) pada Lagu *Jadikan Aku Indah*?
2. Bagaimana komparasi Iringan *Keyboard* GKDI *Worship* dan GMB pada Lagu *Jadikan Aku Indah*?

## 1. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas manusia selalu ditujukan kepada suatu tujuan tertentu. Tanpa adanya tujuan yang jelas, aktivitas tersebut menjadi tidak terarah karena tidak diketahui apa yang ingin dicapai. Keberhasilan suatu kegiatan penelitian dapat dinilai dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pendapat Sugiyono (2016) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa tujuan penelitian secara umum adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan, sementara secara khusus tujuannya adalah untuk menemukan. Dengan demikian, penetapan tujuan penelitian menjadi penting untuk menentukan pencapaian yang diharapkan dalam sebuah penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Irian *Keyboard* Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) *Worship* dan *Giving My Best* (GMB) pada Lagu *Jadikan Aku Indah*
2. Untuk mengetahui komparasi Irian *Keyboard* GKDI *Worship* dan GMB pada Lagu *Jadikan Aku Indah*

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari sebuah penelitian merujuk pada kegunaan hasil penelitian tersebut dan menjadi sumber informasi yang berharga untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Menurut Sugiyono (2016:397), penelitian kualitatif cenderung memberikan manfaat yang lebih bersifat teoritis, yang bertujuan untuk pengembangan ilmu, namun tidak menutup kemungkinan adanya manfaat praktis dalam pemecahan

masalah.

Dengan mengikuti gagasan tersebut, manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk memahami konsep komparasi dalam Iringan dengan menggunakan landasan teori yang tepat.
2. Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi sebuah kontribusi berharga dalam pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan musik di Indonesia.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman tentang aransemen Iringan musik dan komparasi Iringan musik.

b) Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berharga dalam memperluas wawasan dan menjadi sumber rujukan bagi studi pustaka di Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, terutama terkait dengan Lagu "Jadikan Aku Indah".
2. Hasil penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman peneliti dalam hal membandingkan Iringan Lagu dengan landasan teori, sehingga tidak hanya sekadar menyanyikan sebuah karya, tetapi juga memahami setiap unsur dan keunggulan dari sebuah karya musik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan tentang aransemen Iringan musik, serta memberikan inspirasi bagi mahasiswa dalam proses pengembangan keilmuan mereka untuk meningkatkan kualitas dalam melakukan komparasi terhadap karya musik.